

PERANCANGAN RUSUNAWA KAWASAN JATI KECAMATAN PADANG TIMUR, KOTA PADANG

Silfia Roza¹, Elfida Agus², Desy Aryanti²

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail: Silviaroz0406@gmail.com, elfidaagus@bunghatta.ac.id, desyaryanti@bunghatta.ac.id.

Abstrak

Kota Padang adalah kota terbesar di pantai Barat Pulau Sumatera sekaligus Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Serta Kota Padang masuk dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mengenai pembenahan permukiman kumuh, karena meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Padang membuat kebutuhan perumahan diperkotaan semakin meningkat. Di Kota Padang ada beberapa kelurahan yang tercantum sebagai permukiman kumuh dan perumahan yang tidak layak huni yang ada di Kota Padang. Menurut Prof. Ir. Eko Budiharjo, M.Sc. di dalam bukunya Arsitektur dan Kota Indonesia menyatakan bahwa salah satu usaha peremajaan kota yang paling besar adalah dengan pembangunan rumah susun. Ide dasarnya adalah merubah kondisi permukiman kumuh kota padat penduduk atau dikenal dengan istilah *urban renewal*. Berdasarkan SK Walikota No. 163 Tahun 2014 tentang Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Kota Padang, kawasan permukiman yang teridentifikasi sebagai kawasan permukiman kumuh di Kota Padang tersebar di 23 (dua puluh tiga) lokasi. Namun disetiap kecamatan yang ada di Kota Padang sudah tercatat daerah permukiman kumuh, salah satunya di Kecamatan Padang Timur, Jati, Parak Gadang Timur, Sawahan Timur, Kubu Marapalam. Diantara beberapa kawasan permukiman kumuh tersebut dapat diambil salah satu penelitiannya di lakukan di Kelurahan Jati.

Kata Kunci : hunian vertikal, rumah susun, Universitas Bung Hatta

DESIGN OF RUSUNAWA IN JATI AREA KECAMATAN PADANG TIMUR, KOTA PADANG

Silfia Roza¹, Elfida Agus², Desy Aryanti²

¹Student of Architecture Department, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

²Lecture of Architecture Department, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

E-mail: silviaroz0406@gmail.com, elfidaagus@bunghatta.ac.id, desyaryanti@bunghatta.ac.id.

Abstract

Padang City is the largest city on the west coast of Sumatra Island and the capital city of West Sumatra Province, Indonesia. And the City of Padang is included in the National Program for Community Empowerment (PNPM) regarding revamping slums, because the increasing number of population growth in the City of Padang makes urban housing needs increase¹. In Padang City there are several villages listed as slums and housing that is not suitable for habitation in Padang City. According to Prof. Ir. Eko Budiharjo, M.Sc. in his book Architecture and the City of Indonesia stated that one of the biggest urban rejuvenation efforts was with the construction of flats. The basic idea is to change the condition of slums in densely populated cities or known as urban renewal. Based on Mayor's Decree No. 163 of 2014 concerning the Locations of Housing and Slum Settlement in Padang City, settlement areas identified as slum areas in Padang City are scattered in 23 (twenty three) locations. But in every sub-district in Padang City slum areas have been recorded, one of which is in the District of East Padang, Jati, Parak Gadang Timur, Sawahan Timur, Kubu Marapalam. Among some of the slum areas can be taken one of the research conducted in Jati Village.

Keywords: vertical house , flats, University Bung Hatta